

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya kehidupan manusia sangatlah lingkungan dengan bermacam permasalahan kehidupan. Dari kehidupan yang lingkungan tersebut ada sebagian masyarakatnya. Bagi *The Advanced of Current English* novel merupakan sesuatu cerita dengan sesuatu alur yang lumayan panjang mengisi satu novel ataupun lebih, yang menggarap kehidupan manusia yang bertabiat imajinatif. Dari definisi diatas bisa disimpulkan kalau hakikatnya novel merupakan cerita, sebab guna novel merupakan menceritakan. *Novel Surga Yang Tidak Dirindukan 1* ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh Asma Nadia Publishing House serta ialah salah satu novel best seller.¹

Perihal ini diisyarati dengan cetakan novel sudah menggapai 20 cetakan yang cuma berjarak satu tahun (dari Juni 2014 sampai Juni 2015). Perihal ini tertulis pada taman sampul balik novel *Surga Yang Tidak Dirindukan 1*. Karya sastra lahir sebab terdapatnya energi imajinatif yang didalamnya ada ilham, benak, serta perasaan dari seseorang pengarang.²

Energi imajinatif inilah yang sanggup membedakan antara karya sastra satu dengan karya sastra yang yang lain. *Novel Surga Yang Tidak Dirindukan* ini sempat diterbitkan dengan judul *Istana Kedua* pada tahun 2007. Pergantian judul

¹http://id.m.wikipedia.org/wiki/karya_sastra . Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021.

²Endah Tri Priatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis* (Jakarta: Bumi Aksara 2012), hlm. 124 – 125.

ini bukan dimaksudkan buat berikan kesan baru untuk novel yang diterbitkannya kembali dengan judul *Surga Yang Tidak Dirindukan*. Judul *Surga yang Tidak Dirindukan* lebih mewakili isi cerita sebab seseorang istri yang merasa dikhianati serta suaminya menikah lagi hendak merasa kehabisan kesan surga di rumahnya sendiri. Rumah yang dahulu bercorak bagaikan penampakan surga dalam suatu dongeng, seakan berganti jadi kelam. Rumah merupakan surga, baiti jannati serta seseorang istri merupakan ratu untuk rumah tangganya.³

Novel terkini yang bertajuk *Surga yang Tidak Dirindukan* menggambarkan tentang kehidupan rumah tangga seseorang wanita yang senantiasa mengkhayalkan kehidupannya sama semacam dalam cerita dongeng, yang pada akhir ceritanya hendak senantiasa hidup senang. Cerita ini berawal dari seseorang wanita bernama Arini yang suka berkhayal kalau nanti hendak terdapat seseorang laki- laki tampan yang melamarnya serta hidup senang bersama selamanya. Pengarang dalam novel ini ialah Asma Nadia, memperoleh inspirasi dari cerita yang nyata, dia yang sangat kecewa terhadap pria yang kerap menyakiti wanita, meski wanita itu telah jadi istrinya. Asma Nadia mengangkat tema tentang berpoligami, dalam novel ini Asma Nadia bisa mengeksplorasi dunia kata yang indah serta bisa dipahami seluruh pembaca.⁴

Asma Nadia memotret poligami dari seluruh sisi korban dalam perihal ini istri awal serta istri kedua. Pembaca bisa mengambil perilaku positif dari novel ini

³*Ibid*, hlm. 129.

⁴*Ibid*, hlm. 137.

ialah mengalami permasalahan dengan tabah serta berserah diri kepada si pencipta, dari sudut pandang seseorang pria bisa berlagak positif, dengan metode tidak menyalahkan seorang yang telah terdapat didalam hidupnya, serta senantiasa bersyukur atas apa yang didapatkan.⁵ Tujuan dalam riset ini merupakan mendeskripsikan:

1. latar sosiokultural pengarang yang terdapat dalam novel novel *Surga yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia.
2. unsur- unsur struktur yang membangun karya sastra dalam novel novel *Surga yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia.
3. bentuk aspek religi memakai pendekatan semiotik yang ada dalam novel novel *Surga yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia. Dari kesembilan perilaku yang mencerminkan nilai islam tersebut, cuma 5 yang ada dalam novel *Surga Yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia antara lain iman, taat, pasrah, tabah serta silih membantu antarsesama. Pada dasarnya pembacaan sastra mempunyai relevansi dengan masalah- masalah dunia nyata, hingga bisa ditatap pengajaran sastra menduduki tempat yang selayaknya.⁶

Novel *Surga Yang Tidak Dirindukan* ini menyajikan 2 cerita kasus perempuan. Awal, menceritakan tentang poligami yang dilihat dari sisi istri awal serta istri kedua. Kedua, menceritakan tentang perempuan generasi Cina yang jadi

⁵*Ibid*, hlm 138.

⁶*Ibid*, hlm. 140.

korban cemooh sahabatnya sampai dia hadapi pelecehan intim. Kekurangan dari novel ini nampak pada alur akhir cerita, penulis tidak menarangkan gimana akhir dari cerita novel ini. Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Dia ialah tokoh yang sangat banyak dikisahkan, baik selaku pelakon peristiwa ataupun dikenai kejadian Riset yang dicoba oleh Kathleen Meter. Erndl yang bertajuk *Religious and National Identity in My Name is Khan*, merumuskan kalau tiap muslim wajib sanggup bawa kedamaian dimanapun dia terletak.⁷

Persamaan antara riset yang dicoba oleh Kathleen Meter. Erndl dengan riset ini ialah bersama mengkaji tentang sisi keagamaan ataupun religi. Perbedaannya ialah Kathleen Meter. Erndl mengkaji tentang nilai- nilai religiusitas lewat film, sebaliknya riset ini mengkaji aspek- aspek religi lewat novel. Riset yang dicoba oleh Jouko Aaltonen *Spirits and Ceremonies “How to Construct Religious Experience in Documentary Film”*, merumuskan kalau mengangkut cerita yang berjudul tentang religius wajib dicoba dengan sebagian strategi.⁸

Nilai religius yang dikupas oleh penulis merupakan nilai yang meliputi, ikatan manusia dengan tuhan, hati nurani, sesama manusia, serta area hidup. Mereka mau memandang realitas hidup tiap hari yang nyata serta pula dirasakan

⁷*Ibid*, hlm. 141.

⁸Amminudin, Pengantar Apresiasi Karya Sastra (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm.

pula oleh sesama mereka. Pada perkembangannya novel diungkapkan oleh sebagian pengamat sastra selaku berikut.

Novel merupakan karangan prosa panjang yang memiliki rangkaian cerita kehidupan seorang yang terletak di sekelilingnya serta menonjolkan sifat serta watak tiap pelakon.⁹ Bersumber pada paparan diatas, hasil riset ini bisa diterapkan dalam kehidupan tiap hari serta karna dorongan rasa mau tau menimpa nilai- nilai religius, hingga periset tertarik mengambil judul “Analisis Nilai- nilai Islam Dalam Novel Surga Yang Tidak Dirindukan 1 Karya Asma Nadia”.

B. Identikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditelah dipaparkan diatas peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Konflik bathin tokoh Arini dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1
2. Representasi perempuan Muslim dalam menghadapi masalah Rumah Tangga yang digambarkan dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1
3. Konflik batin tokoh Mei Rose dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1

C. Batasan Masalah

Karena luasnya bahasan yang ada pada penelitian ini, latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diketahui, seorang penulis perlu adanya interpretasi untuk persoalan yang akan dibahas supaya penelitian ini tetap merujuk pada pokok pembahasannya, masalah – masalah yang akan dikaji adalah

⁹*Ibid*, hlm. 57.

analisis nilai – nilai Islam dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1 Karya Asma Nadia. Nilai – nilai Islam yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja konflik batin tokoh Arini dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1 ?
2. Apa saja konflik batin tokoh Mei Rose dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1 ?
3. Apa saja nilai-nilai islam yang terkandung dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 1 Karya Asma Nadia ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan konflik batin tokoh Arini dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1.
 - b. Mendeskripsikan konflik batin tokoh Mei Rose dalam novel Surga yang Tak Dirindukan 1.
 - c. Mendeskripsikan nilai-nilai islam yang terkandung dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 1 Karya Asma Nadia ?
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai studi Sastra Indonesia, khususnya pada bidang Psikologi Sastra.

b. Secara Praktis

Riset ini diharapkan bisa menolong pembaca buat lebih menguasai isi cerita dari novel *Surga Yang Tidak Drindukan 1*, dengan terdapatnya riset ini, pembaca lebih mengenali iktikad serta tujuan dari novel ini. Tata cara serta Metode Riset Bagi Ratna tata cara dikira selaku cara- cara, strategi, buat menguasai kenyataan, langkah- langkah sistematis buat membongkar rangkaian kausalitas selanjutnya. Tata cara berperan buat menyederhanakan permasalahan, sehingga lebih gampang buat dipecahkan serta dimengerti. Dalam riset ini, digunakan tata cara kualitatif bersumber pada pendekatan psikologi sastra.

Bagi Ratna tata cara kualitatif membagikan atensi terhadap informasi alamiah, informasi dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Dalam karya sastra hendak dilibatkan pengarang, area sosial, serta faktor budaya secara universal. Dalam sosiologi serta psikologi sastra, sumber informasinya bisa berbentuk warga karena masyarakatlah yang menghasilkan karya sastra. Ada pula metode dalam riset ini terdiri dari pengumpulan informasi serta penganalisisan informasi. Informasi disajikan secara deskriptif serta ditarik kesimpulan dari analisis.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis sudah mengamati sebagian skripsi ataupun karya ilmiah serta belum ada riset tentang novel *Surga Yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia, tetapi riset yang memakai pendekatan Psikologi sastra sudah banyak dicoba dengan objek yang berbeda, antara lain:

Pertama, Oktalia Susanti, 2011 “Konflik Batin Tokoh Laman dalam Novel *Menjadi Tua dan Tersisih* Tinjauan Psikologi Sastra”.¹⁰ Pendekatan yang digunakan riset ini merupakan feminimisme serta dikaji memakai kritik sastra feminis, kalau tokoh utama yang bernama Halaman hadapi konflik batin sebab dia dibuang oleh anaknya ke panti jompo, sebaliknya dia tidak mau lewat masa tuanya di tempat tersebut. Wujud konflik batin tokoh Halaman merupakan terdapatnya keinginannya menewaskan, dia menangisi dirinya sendiri, merasa jijik dengan dirinya serta mematikan lampu dikala membaca. Ikatan dengan skripsi ini terletak pada tinjauan yang digunakannya, penulis pula hendak memakai tinjauan psikologi sastra buat menganalisis novel dengan memakai pendekatan yang sama.

Kedua, Melya Deviona Iswan, 2012, “Masalah Kejiwaan Tokoh Jaleswari dalam Novel *Batas Karya Akmal Nasery Basral* Tinjauan Psikologi Sastra”.¹¹

Bahwa tokoh utama yang bernama Jaleswari hadapi permasalahan kejiwaan.

¹⁰Karkono, *Menjadi Tua dan Tersisih: Kajian Enkranisasi* Tesis S2. Yogyakarta: Program Pascasarjana, FIB UGM Yogyakarta, 2009 hlm. 40

¹¹Mahanani, *Kajian Transformasi dari Novel *Batas Karya Akmal Nasery Basral** Yogyakarta: Bangkit Setia 2013, hlm. 70.

Wujud permasalahan kejiwaannya merupakan, Jaleswari tidak menerima kematian suaminya, dia membenci kehamilannya, memutuskan buat ke Entikong, Pontianak dalam melakukan tugasnya. Pemicu permasalahan kejiwaan Jaleswari sebab kebahagiaan yang sedangkan, tidak cocok antara kemauan serta realitas. Pemecahan yang dicoba buat permasalahan kejiwaan Jaleswari merupakan dia memiliki bunda kedua, memperoleh seseorang teman serta membuka hati buat orang lain. Ikatan dengan skripsi penulis mempunyai tinjauan yang sama tetapi memakai teori yang berbeda, penulis hendak memandang pemakaian tata cara serta sistematika penyusunan skripsi tersebut.

Ketiga, Ika Putri Adiyanti, 2013 “Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia Tinjauan Psikologi Sastra”¹². Bersumber pada analisis struktural novel Cinta di Ujung Sajadah tema dalam novel ini ialah menimpa ketegaran, kegigihan, serta kerinduan. Bersumber pada analisis karakter tokoh utama dengan tinjauan psikologi sastra ditemui hal-hal berikut, ditinjau dari struktur karakter Cinta mempunyai karakter berpendirian teguh, berpikir positif, imajinatif, tekun, ambisius, tidak patuh terhadap orang tua serta berpendirian kokoh, ditinjau dari segi dinamika karakter, Cinta mempunyai karakter keras kepala, ditinjau dari segi kecemasan Cinta mempunyai karakter mencemaskan diri sendiri serta tidak patuh terhadap orang tua. Ikatan dengan skripsi penulis, skripsi ini memakai tinjauan yang sama serta memilah novel dari

¹²Shyviana, Devi Arry Yanti, Enkranisasi Dalam Bentuk Novel Cinta Diujung Sajadah Karya Asma Nadia Depok: Publishing House 2013, hlm. 59.

pengarang yang sama Asma Nadia tetapi dengan pengarang yang berbeda. Aditya Anuari, 2015 Konflik Bathin Tokoh Valent dalam Novel Lelaki Terindah Karya Andrei Aksana Tinjauan Psikologi Sastra. Aditya merumuskan kalau tokoh utama bernama Valent hadapi konflik bathin sebab hubungannya dengan Rafky tidak direstui oleh ibunya, sementara itu dia sangat menginginkan buat bisa terus berhubungan dengan Rafky. Tetapi, ibunya terus bersikeras hendak menikahkan Valent dengan Kinan. Ikatan dengan skripsi penulis karna mempunyai tinjauan yang sama serta teori yang pula sama.

Dari hasil tinjauan pustaka ini, periset belum menciptakan terdapatnya riset yang mangulas 2 tokoh utama wanita pada suatu karya sastra, spesialnya novel. Penulis pula tidak menciptakan terdapatnya riset tentang novel Surga Yang Tidak Dirindukan 1. Hingga dari itu, periset hendak mangulas tentang konflik batin tokoh utama wanita dalam novel Surga yang Tidak Dirindukan 1 karya Asma Nadia.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis ataupun analisa berasal dari kata Yunani kuno analisis yang berarti membebaskan. Analisis tercipta dari 2 suku kata, ialah ana yang berarti kembali, serta luein yang berarti melepas, bila digabung berarti melepas kembali ataupun menguraikan. Kata analisis ini diserap ke dalam

bahasa Inggris jadi analysis, yang setelah itu pula diserap ke dalam bahasa Indonesia jadi analisis.

Bagi Wiradi Definisi analisis merupakan kegiatan yang muat aktivitas memilah mengurai, membedakan suatu yang setelah itu digolongkan serta dikelompokkan bagi kriteria tertentu kemudian dicari arti serta kaitannya tiap-tiap. Dalam ilmu sains, analisis merupakan aktivitas yang dicoba buat bisa menguraikan sesuatu bahan jadi senyawa dengan penyusunnya. Jadi, dari uraian yang sudah dipaparkan diatas bisa ditarik kesimpulan kalau penafsiran analisis ialah aktivitas berpikir buat menguraikan sesuatu pokok jadi bagian ataupun komponen sehingga bisa dikenal karakteristik ataupun ciri di tiap masing- masing bagian ataupun komponen, hubungannya satu sama lain sampai guna masing- masingnya.

2. Pengertian Nilai – Nilai Islam

Pada dasarnya konsep universal yang terdapat dalam warga kita tentang sebutan nilai ialah konsep ekonomi. Sebaliknya arti spesifikasi nilai dalam ekonomi merupakan seluruh suatu yang dimohon serta di idamkan oleh manusia yang bisa penuhi kebutuhan, hingga benda itu memiliki nilai.

Hendak namun arti nilai dalam ulasan ini berbeda dengan konsep nilai dalam bidang ekonomi bank sebab ulasan ini berobjek pada manusia serta perilakunya, hingga kita hendak berdialog menimpa perihal– perihal yang bisa menolong manusia supaya lebih bernilai dari sudut pandang Islam. Bagi

Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai merupakan sesuatu fitur kepercayaan ataupun perasaan yang diyakini selaku sesuatu bukti diri yang membagikan corak yang spesial kepada pola pemikiran serta perasaan, keterikatan ataupun sikap.

Definisi nilai ialah sesuatu kepercayaan ataupun bukti diri secara universal, hingga penjabarannya dalam wujud resep, peraturan ataupun syarat pelaksanaannya diucap dengan norma. Hingga dari paparan diatas bisa disimpulkan kalau penafsiran nilai merupakan suatu yang menciptakan sikap serta sikap berakibat positif baik yang melaksanakan ataupun untuk orang lain.

Luasnya meteri ajaran agama Islam haruslah dimengerti oleh seseorang mukmin yang mau mengamalkan ajaran Islam secara khaffah, hendak namun ari kesemuanya itu yang pula berarti buat dikenal merupakan uraian tentang nilai– nilai ataupun faktor– faktor yang tercantum dalam agama Islam. Baik itu mengendalikan tentang ikatan manusia, serta manusia. Manusia dengan hewan ataupun apalagi manusia dengan alam lingkungannya. Ada pula nilai– nilai Islam apabila ditinjau dari sumbernya, hingga digolongkan jadi 2 berbagai, yaitu

a. Nilai Ilahi merupakan nilai yang bersumber dari Al- Qur'an serta hadits.

Nilai ilahi dalam aspek teologi kaidah keimanan tidak hendak sempit

hadapi pergantian, serta tidak berkecenderungan buat berganti ataupun menjajaki selera hawa nafsu manusia.

- b. Nilai insani merupakan nilai yang berkembang dan berkembang atas konvensi manusia. Nilai insani ini hendak terus tumbuh ke arah yang lebih maju serta lebih besar.

Hingga bisa disimpulkan kalau sumber nilai- nilai yang tidak berasal dari Al- Qur' an serta Hadits, bisa digunakan sejauh tidak menyimpang ataupun bisa mendukung sistem nilai yang bersumber pada Al- Qur' an serta Hadits.

3. Novel

Novel berasal dari bahasa novella, yang dalam bahasa Jerman diucap *novelle* serta novel dalam bahasa Inggris. Secara harfiah *novella* berarti suatu benda baru yang kecil, yang setelah itu dimaksud selaku cerita pendek yang berupa prosa.¹³ Novel bagi H. B. Jassin dalam bukunya *Tifa Penyair* serta *Daerahnya* merupakan sesuatu peristiwa yang luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa sebab peristiwa ini terlahir sesuatu konflik, sesuatu pertikaian, yang alihkan jurusan nasib mereka.

Novel merupakan karangan yang panjang serta berupa prosa serta memiliki rangkaian cerita kehidupan seorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan sifat serta watak tiap pelakon. Novel

¹³Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 9.

merupakan wujud karya sastra yang di dalamnya ada nilai- nilai budaya, sosial, moral serta pembelajaran.¹⁴

Hingga selaku salah satu karya sastra, novel mempunyai karakteristik khas tertentu apabila dibanding dengan karya sastra lain. Dari segi jumlah kata maupun kalimat, novel lebih memiliki banyak kata serta kalimat sehingga dalam proses pemaknaan relative jauh lebih gampang dari pada memaknai suatu puisi yang cenderung memiliki bermacam- macam bahasa kias. Dari segi panjang cerita novel lebih panjang dari pada cerpen sehingga novel bisa mengemukakan suatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih perinci, serta lebih banyak mengaitkan bermacam kasus yang kompleks.

4. Cerita Tentang Surga Yang Tak Dirindukan 1

Tema merupakan inti ataupun ilham pokok dalam cerita. Tema ialah dini tolak pengarang dalam mengantarkan cerita. Tema sesuatu novel menyangkut seluruh perkara dalam kehidupan manusia, baik permasalahan kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, serta sebagainya. Ada pula tema dalam novel Surga yang tidak Dirindukan karya Asma Nadia. Kala persoalan demi persoalan terlontar di mulut Arini buat Prasetya serta berpoligami dengan orang lain telah terjalin, Prasetya cuma terdiam tidak terdapat sepatah kata terucap dibibirnya.¹⁵

¹⁴*Ibid.*, hlm. 15.

¹⁵Susanto, Dwi. Pengantar Teori Sastra (Yogyakarta: Pustaka Jaya 2012), hlm. 57.

Semacam pada kutipan transkrip film berikut Kalian gak hendak hianatin saya kan, Mas Kita hendak seperti ini terus kan Mas kita hendak berdua terus kan Gak terdapat orang lain kan, Mas Amanat dalam novel Surga yang tidak Dirindukan karya Asma Nadia Dikala di rumah sakit, Pras baru mengenali kalau perempuan yang diselamatkannya ialah Mei rose lagi berbadan dua seseorang anak pria. Merasa kasihan dengan nasib Meirose yang tekanan mental serta nasib si jabang balita yang hendak terlahir tanpa Bapak, Pras memutuskan buat menikahi Meirose diam- diam serta tidak memberitahukan terlebih dulu kepada Arini.¹⁶

Semacam pada kutipan novel serta transkrip film berikut Mas, mas telah membuat saya kokoh. Bila Allah tidak mengirimkan pria itu padaku, saya tidak apa- apa. Terdapat Allah di hati... Innashalaty wanusuki wamahyaya wamamati lillahirabbil alamin. Tokoh utama ialah tokoh yang diutamakan penceritaannya, Sebaliknya tokoh bonus merupakan tokoh yang mendampingi tokoh utama dalam cerita.¹⁷

Tokoh utama dalam novel Surga yang tidak Dirindukan karya Asma Nadia merupakan Prasetya, Arini, serta Mei Rose. Cerita dalam novel ini memanglah berfokus pada tokoh Prasetya, Arini, serta Mei Rose. Jadi Tokoh Utama dalam novel Surga yang tidak Dirindukan karya Asma Nadia merupakan Prasetya, Arini, serta Mei Rose yang mempunyai teman serta

¹⁶Nadia Asma, *Surga Yang Tak Dirindukan* (Depok: Asma Nadia Publishing House 2015), hlm. 6-9.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 58.

kehidupan yang bermacam- macam. Semacam dalam kutipan berikut Masa- masa yang indah, seru, serta mengharukan.¹⁸

Arini serta 3 teman- temannya, Sita, Lulu, serta Lia. 4 wanita dengan pembawaan serta sifat- sifat yang unik David Suaranya yang berat terdengar begitu jantan di telinga. Saya terkesiap, kemudian terburu- buru menyodorkan tangan waktu kalian diuber- uber soang Haji Ridwan, ingat tidak siapa yang nyelamatin sela Mas Putra. Dilihat dari urutan kejadian dalam cerita, alur novel Surga yang tidak Dirindukan karya Asma Nadia merupakan menjajaki alur maju ialah kejadian dikisahkan dari awal- tengahakhir. Kejadian dikisahkan berentetan mulai dari permulaan, pertikaian ataupun konflik, perumitan, puncak, peleraian serta akhir.¹⁹

H. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melaksanakan sesuatu. Adapun penelitian yaitu suatu cara untuk mencari mencatat, memutuskan menganalisa hingga tersusun laporannya.²⁰ Metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jenjang – jenjang yang harus dilalui dalam suatu proses penelitian, atau ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.²¹

¹⁸Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2010), hlm. 79.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 90.

²⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

²¹*Ibid.*, 5.

Jadi metodologi penelitian merupakan suatu ilmu tentang jalan yang ditempuh dan dilewati untuk mencapai suatu pemahaman.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka *libraray research* adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku – buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, enslikopedia, internet dan sumber – sumber lainnya.²² Disini peneliti mencoba untuk menganalisis tentang novel *Surga Yang Tak Dirindukan 1* Karya Asma Nadia, sedangkan objeknya yaitu analisis nilai – nilai Islam yang terkandung dalam novel tersebut.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Merupakan data yang berbentuk kata – kata atau kalimat dan bukan angka. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Surga Yang Tak Dirindukan 1* Karya Asma Nadia terbitan Asma Nadia Publishing house pada tahun 2014 dengan tebal 300 halaman. Sumber data sekunder peneliti diperoleh melalui literature berbagai buku yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpul Data

²²Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafa Perss, 2011), hlm. 11.

Dalam penelitian ini adalah analisis teks. Analisis teks digunakan untuk mendeskripsikan penderitaan tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 1*. Langkah – langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia secara keseluruhan guna pemahaman awal
 - b. Membaca ulang novel tersebut secara lebih cermat untuk lebih memahami dan mencermati isinya.
 - c. Membuat ringkasan novel *Surga Yang Tak Dirindukan 1* Karya Asma Nadia dengan gaya bahasa sendiri.
 - d. Menganalisis nilai religius yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 1* Karya Asma Nadia.
 - e. Mengklarifikasi Nilai Religius yang terdapat dalam novel tersebut.
 - f. Mendeskripsikan nilai religius tersebut. Dan dapat ditarik kesimpulan.
4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menggambarkan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penelitian menggunakan data kualitatif.

I. Sistematika Laporan Penelitian

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun suatu sistematika penulisan pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu meliputi Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Definisi oprasional, jenis penelitian dan pendekatan, dan sistematika penulisan, jenis dan sumber data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang analisis nilai - nilai Islam dan unsur intrinsic novel.

Bab III Biografi Asma Nadia penulis Novel Surga Yang Tak Dirindukan 1, yaitu liputi biografi Asma Nadia dan synopsis novel.

Bab IV Analisis Nilai – Nilai Islam dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 1, yaitu meliputi hasil dari peneliti mengenai analisis nilai pendidikan kerja keras yang terkandung dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 1 Karya Asma Nadia.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Disertai daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.